



**UNIVERSITAS ANDALAS
FAKULTAS EKONOMI**

**ANALISIS KAUSALITAS
ANTARA EKSPOR DAN PERTUMBUHAN EKONOMI
DI INDONESIA SETELAH KRISIS EKONOMI
(PERIODE 1999:1 – 2007:4)**


**Oleh :
NOFRI EKA PUTRA
04 151 027**

**MAHASISWA PROGRAM STRATA I
JURUSAN ILMU EKONOMI**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi**

**PADANG
2009**



| | | | |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|---------------------|
|  | No. Alumni Universitas | Nofri Eka Putra | No. Alumni Fakultas |
| | BIODATA a) Tempat/ tanggal lahir : Padang/ 03 November 1986 b) Nama Orang Tua : Bukhari Nur, BE & Rosnizar, BA c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Ilmu Ekonomi e) No. BP : 04151027 f) Tanggal Lulus : 10 Juli 2009 g) Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h) IPK : i) Lama Studi : 4 tahun 11 bulan j) Alamat Orang Tua : Komp. Taruko 1 lok C No. 4 Kel. Korong Gadang, Kec. Kuranji, Padang. | | |

Analisis Kausalitas Antara Ekspor dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Setelah Krisis Ekonomi (Periode 1999:1 – 2007:4)




Skripsi SI oleh Nofri Eka Putra, Pembimbing Drs. M. Nazer, MA

Abstrak

Skripsi ini membahas tentang hubungan kausalitas antara ekspor dengan pertumbuhan ekonomi setelah krisis ekonomi di Indonesia. Dalam melihat tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara, Produk Domestik Bruto (GDP) merupakan suatu indikator yang menjadi ukuran pembangunan negara dalam mencapai tingkat perekonomian yang lebih matang dan merata. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara, dapat dikatakan negara tersebut mencapai tingkat kesejahteraan masyarakat yang lebih baik. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Kausalitas Model Koreksi Kesalahan Baku dengan menggunakan data *time series* di Indonesia dari tahun 1999:1 – 2007:4. Dari hasil yang diperoleh menunjukkan adanya hubungan kausalitas satu arah antara pertumbuhan ekonomi dengan ekspor yaitu pertumbuhan ekonomi mendorong ekspor (*growth led export*). Naiknya tingkat pertumbuhan selama periode penelitian tidak disebabkan oleh ekspor, namun justru sebaliknya meningkatkan pertumbuhan ekonomi justru mendorong ekspor. Berdasarkan analisa dapat disimpulkan bahwa ekspor secara keseluruhan dipandang dari kacamata ekonomi nasional tidak efisien dalam menopang pembangunan ekonomi Indonesia. Analisis ini juga mendukung hipotesis pertumbuhan ekonomi mempengaruhi ekspor, yaitu teori yang dikemukakan oleh Gregory N. Mankiw yang menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi dalam negeri merupakan variabel yang besar kecilnya dapat dikendalikan, sedangkan ekspor merupakan variabel yang tidak dapat dikendalikan (*Hypothesis Internally Generated Export*) Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, disarankan: Pertama, adanya penyusunan strategi kebijakan ekspor di Indonesia. Kedua, Memperkuat basis-basis perekonomian nasional dengan studi empiris yang komprehensif.

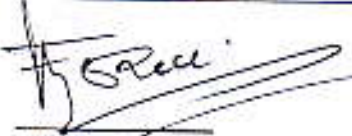
Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal : 10 Juli 2009.

Abstrak telah disetujui oleh :

| | | | |
|--------------|----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
| Tanda Tangan | 1.  | 2.  | 3.  |
| Nama Terang | Drs. M. Nazer, MA (Pembimbing) | Dra. Laksmi Dewi, M.Si (Pembahas I) | Fery Adrianus, SE, Msi (Pembahas II) |

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Prof. Dr. H. Firwan Tan, SE, M.Ec, DEA, Ing
NIP. 130 812 952


Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas/universitas dan mendapat nomor alumnus :

| | | |
|------------------------|------------------------------|--------------|
| No. Alumni Fakultas | Petugas Fakultas/Universitas | |
| | Nama | Tanda Tangan |
| No. Alumni Universitas | Nama | Tanda Tangan |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Hubungan antara ekspor dan pertumbuhan ekonomi dalam waktu belakangan ini sudah menjadi perhatian berbagai kalangan. Perlukah suatu negara mempromosikan ekspor untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi atau memusatkan pada pertumbuhan ekonomi yang mana pada gilirannya akan menghasilkan ekspor?

Dalam teori ekonomi makro (*macro-economic theory*), hubungan antara ekspor dengan tingkat pertumbuhan ekonomi atau pendapatan nasional merupakan suatu persamaan identitas karena ekspor merupakan bagian dari tingkat pendapatan nasional. Teori ekonomi juga menyatakan bahwa perluasan ekspor menghasilkan suatu peningkatan efisiensi di dalam alokasi sumber daya yang produktif dan kenaikan volume produksi dengan akumulasi modal (Romer, 1989, Edwards, 1992 dalam Marius).

Menurut Edwards (1997) dalam Marius, kenaikan ekspor menentukan peningkatan derajat dari keterbukaan ekonomi, dengan begitu ekonomi itu akan mampu menyerap lebih cepat (dengan tiruan) teknologi dari negara-negara maju. Dengan demikian, kenaikan total faktor-faktor produktivitas merupakan sebuah hasil, yang mana mempengaruhi secara positif terhadap pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang.

Tetapi, dalam teori ekonomi pembangunan, keterkaitan kedua variabel tersebut merupakan kasus khusus yang menarik untuk dibahas terutama dalam

dataran empiris. Dalam perspektif teori ekonomi pembangunan masalah hubungan kedua variabel tersebut tidak tertuju pada masalah persamaan identitas itu sendiri, melainkan lebih tertuju pada masalah, apakah ekspor bagi suatu negara mampu menggerakkan perekonomian secara keseluruhan dan akhirnya membuahkan kesejahteraan bagi masyarakat (Ronny, 2007).

Menurut Tyler (1980) apabila suatu negara mendiskriminasikan sektor ekspor dalam kebijakan ekonomi mereka akan mendapatkan hasil pertumbuhan ekonomi yang rendah. Telah banyak literatur yang mendukung kebijakan tersebut. Sebagai konsekuensinya, bahwa kebijakan ekonomi yang mengintensifkan ekspor sebagai arti penting dalam pertumbuhan ekonomi di negara berkembang.

Berkaitan dengan permasalahan diatas, Jung dan Marshall (1985) dalam Ronny (2007) mengemukakan bahwa dalam hubungan antara ekspor dan pertumbuhan ekonomi, setidaknya ada empat hipotesis atau pandangan yang sama-sama masuk akal (*plausible*) dan dapat diterima. Pertama, hipotesis ekspor sebagai motor penggerak bagi pertumbuhan ekonomi (*export-led growth hypothesis*). Kedua, hipotesis ekspor merupakan penyebab turunnya pertumbuhan ekonomi (*export-reducing growth hypothesis*). Ketiga, hipotesis yang menyatakan bahwa ekspor bukannya merupakan motor penggerak bagi pertumbuhan ekonomi dalam negeri, tetapi malah sebaliknya, pertumbuhan ekonomi dalam negeri merupakan penggerak bagi ekspor (*internally generated export hypothesis*). Terakhir, keempat adalah hipotesis yang menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan faktor penyebab turunnya ekspor (*growth-reducing export hypothesis*).

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dengan menggunakan Uji Kausalitas dengan pengujian menggunakan model koreksi kesalahan baku antara variabel Pertumbuhan ekonomi (RGDP) dan ekspor dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil uji kausalitas dengan model model koreksi kesalahan baku menunjukkan adanya kausalitas satu arah antara ekspor dan pertumbuhan ekonomi (GDP), yaitu pertumbuhan ekonomi (RGDP) mempengaruhi ekspor
- b. Ekspor yang terdiri dari sektor migas dan non migas memberikan tingkat kontribusi yang nyata terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini sejalan dengan pendapat Jung dan Marshall (1985) yang mengemukakan sebagian besar negara-negara berkembang tidak menunjukkan dukungan empiris bahwa pertumbuhan ekspor akan mendorong pertumbuhan ekonomi.

6.2 Saran-Saran

Bertitik tolak dari uraian yang telah dikemukakan dan dari hasil pengujian empiris serta kesimpulan, maka dapat dikemukakan beberapa saran.

Pemerintah untuk lebih giat untuk mengembangkan ekspor, baik dengan cara perluasan pasar maupun meningkatkan daya saing produk ekspor Indonesia di pasar internasional. Pemerintah juga lebih mengembangkan ekspor non migas

DAFTAR PUSTAKA

- Abou Fouad, Stait. *Are Exports the Engine of Economic Growth? An Application of Cointegration and Causality Analysis for Egypt, 1977-2003*. Economic Research Working Paper No 76, July 2005.
- Al Mamuna, K. A. and Nath, H. K. *Export-led growth in Bangladesh: a time series analysis*. Applied Economics Letters, 12, 361-364 2005.
- Anwer, Muhammad S. and Sampath, R.K. *Export and Economic Growth*. Presented at Western Agricultural Economics Association, Reno/Sparks, Nevada, July 1997.
- Boediono (1985). *Teori Pertumbuhan Ekonomi*, BPF, Yogyakarta
- BPS, (2000-2007). *Statistik Indonesia*, Badan Pusat Statistik, Jakarta.
- Dimkpa, Young O. *The Stage Of Economic Development. Exports and Economic Growth: An Empirical Investigation*. The African Economic and Business Review, Vol. 3, No. 1, Spring 2002.
- Ekanayake, M. E. *Exports and Economic Growth in Asian Developing Countries: Cointegration and Error Correction Models*. Journal of Economic Development Volume 24, Number 2, December 1999.
- Fugarolas, G., Mañalich, I. and Matesanz, D. *Are Exports Causing Growth? Evidence On International Trade Expansion In Cuba, 1960-2004*, MPRA Paper No. 6323, December 2007.
- Giles, Judith A. and Williams, Cara L. *Export-led Growth: A Survey of the Empirical Literature and Some Noncausality Results Part 1*, Econometrics Working Paper EWP0001, January 2000.